

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan diatas, pada bab ini peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari skripsi ini sekaligus saran-saran yang ditujukan pada pihak-pihak yang terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulan yang kaitannya dengan implementasi pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di MI Hidayatuth Tholibin Kalidawir Tulungagung sebagai berikut:

Kegiatan keagamaan sangat penting di terapkan karena untuk membentuk karakter religius peserta didik. kegiatan keagamaan tahfidz merupakan kegiatan rutin dan menjadi pembiasaan setiap dua kali seminggu. Dalam pelaksanaannya kegiatan keagamaan tahfidz menghafal jus amma atau juz 30. Selain itu diawal dan di akhir pembelajaran guru mengajak murojaah bersama-sama agar peserta didik supaya ingat surat yang sudah dihafalkan dan menjaga hafalannya. Peran guru tahfidz dalam kegiatan keagamaan tahfidz adalah sebagai teladan, pembimbing dan pembentuk akhlakul karimah. Nilai karakter religius yang muncul dari pelaksanaan kegiatan keagamaan tahfidz diantaranya adalah jujur, disiplin dan ikhlas, amanah, dan Al-Munafiqun.

Kegiatan keagamaan sholat dhuha merupakan kegiatan rutin dan menjadi pembiasaan setiap pagi hari. Pelaksanaan kegiatan sholat dhuha ini merupakan sarana untuk memperlancar rizki. Dalam pelaksanaan sholat dhuha

imamnya dari peserta didik dan bacaan dalam sholat dhuha di keraskan atau dibaca jahr. Peran guru dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan sholat dhuha adalah sebagai pembimbing, mendampingi, mengawasi, dan penanggung jawab. Nilai karakter religius yang muncul dari pelaksanaan kegiatan keagamaan sholat dhuha diantaranya adalah tanggung jawab, ibadah, disiplin dan ikhlas, keseimbangan.

Kegiatan keagamaan membaca surat yasin merupakan kegiatan rutin yang sudah lama diterapkan dan menjadi pembiasaan setiap pagi hari. Dalam pelaksanaan membaca surat yasin imamnya atau dipimpin dari peserta didik sendiri. Peran guru piket dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan membaca surat yasin sebagai pembimbing, pendampingi, mengawasi dan penanggung jawab. Membaca surat yasin merupakan sarana agar peserta didik dapat mengaplikasikannya di masyarakat. Nilai religius yang muncul dari pelaksanaan kegiatan keagamaan membaca surat yasin diantaranya adalah amanah, Al-Ukhwah, tawakal, ikhlas.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Supaya penerapan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan dapat berjalan dengan baik seiring dengan berkembangnya zaman serta agar peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembiasaan keagamaan yang ada di sekolah, maka diharapkan kepala sekolah senantiasa

mempertahankan sekaligus meningkatkan dengan terus mengembangkan kompetensi kepala sekolah agar menjadikan lembaga menjadi lebih maju. Selain itu kepala sekolah hendaknya lebih memotivasi Bapak/Ibu guru dalam penerapan pendidikan karakter religus melalui kegiatan keagamaan.

2. Kepada Guru

Diharapkan guru senantiasa berupaya untuk memotivasi dan meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan tersebut demi tertanamnya nilai-nilai karakter religus kepada peserta didik. Serta disarankan guru tidak bosan-bosannya dalam memberikan arahan, motivasi, bimbingan dan memberikan teladan yang baik bagi peserta didik.

3. Kepada Siswa

Supaya bisa menjadi generasi muda yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang tangguh di era globalisasi harus bersaing dengan sehat dalam kebaikan dan ketaqwaan, maka diharapkan senantiasa terus mendekatkan diri kepada Allah agar terciptanya siswa yang mempunyai kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual dan berjiwa religius. Selain itu siswa hendaknya lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan mempunyai kesadaran akan manfaat yang dihasilkan dari melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut kelak di masyarakat. Siswa hendaknya dapat menerapkan nilai-nilai yang sudah diinternalisasikan oleh pihak guru dimanapun dan kapanpun, agar di hari kelak mampu menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

4. Kepada Orang Tua

Supaya dimasa mendatang para siswa bisa menjadi orang yang mempunyai nilai religius yang baik serta dapat bermanfaat bagi orang lain, masyarakat bangsa dan Negara, maka sebaiknya para orang tua bisa menjadi motivasi dan meningkatkan anak dalam mendidik, membimbing serta mengarahkan serta mendukung pembiasaan kegiatan keagamaan yang diterapkan di sekolah dan mampu bekerja sama dengan guru serta lembaga sekolah

5. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan, sehingga supaya hasil penelitian ini bermanfaat, maka sebaiknya peneliti yang akan datang dapat memberikan perspektif baru mengenai kegiatan keagamaan dalam menerapkan pendidikan karakter religius kepada siswa.